

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokal Penelitian

1. Sejarah Singkat MtsN 1 Banjarmasin

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Banjarmasin adalah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat pertama yang berada di bawah naungan Departemen Agama. MTsN Kelayan berdiri pada tahun 1967 yang kemudian dinegerikan pada tanggal 6 Juli 1968 berdasarkan SK Menag. No.142 Tahun 1968, dengan nomor urut Negeri Depag. 363, Nomor Statistik Madrasah (NSM) 211637101001.

MTsN 1 Banjarmasin terletak dua lokasi, lokasi pertama Jl. Kelayan A Gg. Setuju dan lokasi kedua Jl. Laksana Intan No.21 Kelurahan Kelayan Selatan. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional UU No.2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional, bahwa MTsN Kelayan mempunyai tanggung jawab bersama Keluarga, Masyarakat dan pemerintah).

2. Identitas MTsN 1 Banjarmasin

Nama Madrasah	: MtsN 1 Banjarmasin
NSM	: 12163710001
NPSN	: 3031546
Jalan	: Kelayan A Gg Setuju
Kode Pos	: 70242
Telepon Sekolah	: 0511-3260-979
Kelurahan	: Kelayan Dalam

Kecamatan : Banjarmasin Selatan
 Kota : Banjarmasin
 Provinsi : Kalimantan Selatan
 SK Berdiri : 06-07-1968
 Nama Kepala Madrasah : Drs. H. Ahmad Baihaki
 NIP : 196606221994031003
 Pangkat/Gol/Ruangan : Pembina (IV/a)
 Pendidikan Terakhir : Pendidikan Matematika

3. Daftar nama kepala sekolah MTsN 1 Banjarmasin

Tabel II : Nama-nama Pimpinan Kepala Sekolah MtsN 1 Banjarmasin

No	Nama Kepala Sekolah	Periode Tahun
1	Kaspun Anwar Lane, BA	1967-1971
2	Siti Aisyah	1972-1974
3	Drs. H. Salni Ajan	1974-1977
4	Drs. H. Mahlan Abbas	1977-1979
5	H. Napiah	1979-1984
6	Djohansyah Kadir	1984-1990
7	Drs. M. Aripin	1990-1992
8	Saifuddin Dahlan	1993-1996
9	Drs. H. M. Harmiddin Noor	1997-2006
10	Hj. Djuhriah, A.Md	2007-2008
11	Drs. H. M. Adenan, MA	2008-2012
12	Drs. H. Ahmad Baihaki	2012-Sekarang

4. Jumlah guru dan staf MTsN 1 Banjarmasin

Untuk Mengetahui jumlah guru keseluruhan di MTsN 1 Banjarmasin dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel III : Jumlah Guru MtsN 1 Banjarmasin

No	Nama	NIP
1.	Drs. Hj Wahidah	196404241992032002
2.	Drs. H. Ahmad Baihaki	196606221994031003
3.	Rahim Miptahudin, S.Pd	196501011997021003
4.	Hj. Muzzalifah, S.Pd.I	196303241986032003
5.	Siti Rahmah Hirawati, S.Ag.	196905131996032001
6.	Nurdin Arpan, S.Pd	197005211998031005
7.	Jamilah, S.Pd	197412152005012005
8.	Hj. Shaolehah, S.Pd	197703142005012001
9.	Raudhatunnisa, M.Pd	197911232005012010
10.	Heny Nelawati, S.Pd	197711122005012011
11.	Ardiansyah, S.Pd	198008092005011005
12.	Raudhatur Ridha, S.Ag	197406202006042005
13.	Salahuddin, S.Ag	197408072007011031
14.	Maimanah, S.Pd.I	198103092007102002
15.	Erma, S.Ag	197007062007012035
16.	Rifka Sari, S.Pd	197710062007102006
17.	Rizkiah Hasma, S.Pd	197912162007102006
18.	Ahmad Alhaitami, M.Pd	198802242011011005
19.	Warsito, M.Pd	197404262005011005
20.	Dahlia, S.Pd	197710232014112001
21.	Muhammad Syarbini, S.Th.I	198606272019031008

22.	Farida Ulfah, S.Pd	198904222019032014
23.	Prianti Sitohang, M.Pd	199012032019032018
24.	Dina Kamalia, M.Pd	1993305032019032025
25.	Andika Dharma Putra, S.Pd	19911012019031014
26.	Muhammad Rizki Aulia, S.Pd	199506122019031014
TENAGA PENDIDIKAN		
27.	Drs. Nurdiasyah	196307211992031002
28.	Akhmadi	196804101993031003
29.	Ahmad Salabi	197108071998031005
30.	Raudah	197804242014112001

5. Jumlah peserta didik MtsN 1 Banjarmasin

Untuk mengetahui jumlah keseluruhan peserta didik MtsN 1 Banjarmasin dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel IV : jumlah Peserta didik MtsN 1 Banjarmasin

KELAS	LK	PR	JUMLAH	WALI KELAS
VII A	13	19	32	Prianti Sitohang, S.Pd.I
VII B	10	22	32	Andika Dharma P, S.Pd
VII C	13	19	32	Nurdin Arpan, S.Pd
VII D	12	20	32	Dina Kamaliya, M.Pd
JUMLAH	48	80	128	

VIII A	11	20	31	Rizkiah Hasma, S.Pd
VIII B	12	19	31	Maimanah, S.Pd
VIII C	12	20	32	Farida Ulfah, S.Pd
VIII D	10	20	30	Dahliana, S.Pd
JUMLAH	45	79	124	

IX A	12	20	32	Hj. Raudhatun Nisa, M.Pd
IX B	11	19	30	Akhmad Alhaitami, M.Pd
IX C	17	15	32	Hj. Sholehah, S.Pd
IX D	17	15	32	Heny Nelawati, S.Pd
JUMLAH	57	69	126	

KETERANGAN	VII		VIII		IX		JUMLAH	
	L	P	L	P	L	P	L	P
JUMLAH	48	80	45	79	56	69	150	228
	128		124		126		378	

6. Jumlah sarana dan fasilitas di MtsN 1 Banjarmasin

Untuk mengetahui jumlah sarana yang ada di MtsN 1 Banjarmasin dapat dilihat melalui ditabel sebagai berikut:

Tabel V: jumlah sarana dan fasilitas MtsN 1 Banjarmasin

Sarana	Fasilitas
Ruangan belajar 12 buah	Tempat parkir sepeda siswa
Ruangna lab. Komputer	Tempat parkir sepda motor dewan guru
Kantor tata usaha 1 buah	halaman yang juga sebagai lapangan olahraga
Ruangan dewan guru dan kantor Kepala Madrasah 1 buah	Kantin sekolah
Ruangan perpustakaan 1 buah	Koperasi siswa
Ruangan UKS 1 buah	
Ruangan pramuka dan OSIS 1 buah	
Ruangan Musholla	
WC Dewan guru dan murid	

7. Kedudukan, tugas dan fungsi Madrasah

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 471 tahun 2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Agama nomor 16 tahun 1978 tentang susunan Organisasi

dan Tata Kerja. Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) kedudukan, tugas dan fungsi MTsN adalah sebagai berikut;

a. Kedudukan

MtsN adalah unit pelaksanaan teknis dibidang pendidikan dalam lingkungan Kementerian Agama, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota Cq. Kepala Seksi Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada sekolah umum atau seksi kependidikan Agama Islam.

b. Tugas

MTsN mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pengajaran Agama Islam sekurang-kurangnya 30% sebagai mata pelajaran dasar, disamping pendidikan dan pengajaran umum selama tiga tahun bagi tamatan Madrasah Ibtidaiyah atau yang sederajat.

c. Fungsi

MtsN mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan pendidikan tingkat Tsanawiyah/ menengah pertama sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
2. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan bagi siswa
3. Membina hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Melaksanakan tata usaha dan rumah tangga Madrasah termasuk perpustakaan dan laboratorium.
5. Visi dan misi

Dalam rangka mewujudkan tujuan yang akan dicapai maka diperlukan visi ke depan dan misi yang mendukungnya, sehingga program yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik.

MtsN 1 Banjarmasin menetapkan Visi dan Misi yaitu;

1. Visi

Mewujudkan generasi yang beriman,. Berilmu, berakhlak mulia, Terampil dan mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat

2. Misi

- a. Menciptakan iklim Madrasah yang kondusif dan agamis, sehingga menghasilkan lulusan yang cendikia dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap keislaman.
- b. Mengoptimalkan kegiatan akademik melalui pengembangan profesionalisme tenaga kependidikan, sehingga menghasilkan system pembelajaran yang berkualitas
- c. Menggiatkan pengembangan minat dan bakat siswa dibidang bela Negara, iptek, olah raga, dan seni budaya, dalam rangka membendung pengaruh budaya luar dan penyakit masyarakat yang merusak tatanan kehidupan remaja.
- d. Menggali, mendorong dan memupuk keterampilan siswa melalui kegiatan keterampilan produktif yang dapat menjadi bekal mereka sebagai makhluk sosial yang sukses di tengah masyarakat.

- e. Mengoptimalkan keberadaan dan penataan sarana dan prasarana pendidikan yang berbasis teknologi sebagai komponen penting dalam mewujudkan Madrasah yang unggul.

B. Penyajian Data

Temuan penelitian ini, mengemukakan data yang diperoleh penulis dari hasil penelitian mengenai “Pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin”

Maka setelah melakukan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi yang sesuai maksud dan tujuan penelitian akan dapat memaparkan data hasil penelitian. Data dibawah ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dari kepala sekolah dan 1 guru akidah akhlak, observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di lapangan serta hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti di lokasi.

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan atau uraian kata sehingga mudah untuk dipahami. untuk mengetahui pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 banjarmasin.

Maka dari itu tujuan dalam penelitian ini yaitu mengidentifikasi karakteristik responden, mengukur tingkat pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII sampai kelas IX, dalam penelitian ini responden kelas VII berjumlah sebanyak 10 orang, kelas VIII berjumlah sebanyak 14 orang, dan kelas IX

berjumlah sebanyak 12 orang. Rangkuman jumlah responden dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel VI: Jumlah Responden

KELAS	JUMLAH RESPONDEN	L	P
VII	10 siswa	6	4
VIII	14 siswa	8	6
IX	12 siswa	5	7
JUMLAH	36 siswa	19	17

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik angket terbuka dalam bentuk pernyataan, dengan melemparkan pertanyaan dan pernyataan yang berkaitan dengan pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak. Dalam pengumpulan data responden diminta untuk mengisi angket yang berupa tulisan.

Adapun jumlah hasil responden mengenai pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin yang diteliti sebanyak 36 siswa, yang dimana siswa kelas IX berjumlah 5 siswa laki-laki dan 7 perempuan mereka lebih mengerti dan memahami tentang aspek pernyataan pandangan dan sikap terhadap pembelajaran akidah akhlak. Berdasarkan temuan responden di kelas VIII yang dimana jumlah responden sebanyak 8 laki-laki dan 6 perempuan, 4 dari mereka belum memahami aspek tentang pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak.

Temuan terakhir yaitu di kelas VII berjumlah 6 laki-laki dan 4 perempuan, yang dimana 5 dari mereka masih belum memahami tentang hal tersebut.

Tabel VII: Angket tertutup responden

No	PERNYATAAN	JAWABAN				
		BS	B	CB	KB	TB
1.	Padangan siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.					
2.	Pandangan siswa tentang penerapan akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.					
3.	Pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.					
4.	Pandangan siswa terhadap tujuan pembelajaran akidah akhlak di MTsN1 Banjarmasin.					
5.	Pandangan siswa terhadap materi pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.					
6.	Pandangan siswa terhadap proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.					
7.	Pandangan siswa terhadap hasil pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.					
8.	Sikap siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.					
9.	Sikap siswa terhadap penerapan pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.					
10.	Sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.					

Tabulasi

Menyusun dan menghitung data yang disajikan dalam bentuk tabel.

Rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase – F = jumlah jawaban responden – N = jumlah responden

1. Pandangan Dan Sikap Siswa Terhadap Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTsN 1 Banjarmasin

Terbentuknya pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak adalah salah satu keinginan guru, yang mana mereka bertanggung jawab untuk menghantarkan siswanya pada tujuan tersebut. Guru sangat berperan penting dalam suatu proses terbentuknya pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak yaitu sebagai pemandu, pemberi arah, motivator dan sebagai contoh bagi siswanya. Dalam proses pembelajaran, guru dapat diibaratkan sebagai fasilitator dari pembelajaran tersebut. Tanpa adanya guru maka proses pembelajaran dalam membentuk pandangan dan sikap siswa akan sulit.

Pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru, siswa memiliki sudut pandang yang bersifat objektif yang dimana mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Oleh karena

itu perlu adanya jalinan komunikasi antara siswa dan guru, agar siswa merasa senang dan nyaman sewaktu pembelajaran berlangsung. Seperti yang kita ketahui siswa cenderung memiliki ketertarikan kepada hal yang menyenangkan seperti bercanda tawa, belajar bersama, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat positif.

Ketertarikan siswa kepada kegiatan yang bersifat positif memberikan stimulus kepada siswa berupa nilai-nilai penting yang terkandung dalam sebuah pembelajaran, hal tersebut membuka sudut pandang siswa secara tidak langsung. Oleh karena itu siswa perlu dibentuk dalam karakteristiknya berupa pembekalan pendidikan akidah akhlak sebagai upaya terbentuknya sudut pandang siswa.

Terkait pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak adalah sebagai informasi, dalam artian menerima segala aspek-aspek yang berhubungan dengan akidah akhlak, sebagai sorang siswa, siswa perlu membuka sudut pandangnya untuk menerima segala informasi yang didapatnya sebanyak mungkin, dengan demikian pandangan siswa akan lebih bagus dalam melihat segala hal yang sudah diterapkan dalam pendidikan akidah akhlak.

a. Data Tentang Pandangan Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Akidah Akhlak yang menjadi informan dalam penelitian ini diperoleh data, bahwa Pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh guru, siswa memiliki sudut pandang yang bersifat objektif yang dimana mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa

dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. Oleh karena itu perlu adanya jalinan komunikasi antara siswa dan guru, agar siswa merasa senang dan nyaman sewaktu pembelajaran berlangsung. Seperti yang kita ketahui siswa cenderung memiliki ketertarikan kepada hal yang menyenangkan seperti bercanda tawa, belajar bersama, dan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat positif.

Untuk mengetahui pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak maka peneliti menggunakan beberapa angket, tabel distribusi ini akan menjelaskan persentase kemudian dideskripsikan secara kualitatif, sampel yang ada berjumlah 36 siswa, adapun hasil angket sebagai berikut:

Tabel 1: padangan siswa terhadap pemelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	30	83,3%
2	Baik	6	16,7%
3	Cukup baik	0	0%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, 30 siswa (83,3%) menjawab baik sekali pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak, kemudian 6 siswa (16,7%) menjawab baik pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak, sedangkan yang menjawab cukup baik pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak sebanyak (0%) dan siswa yang menjawab kurang baik sebanyak (0%), dan yang terakhir yang menjawab tidak baik sebanyak (0%) dengan siswa tidak ada. Dengan

demikian, dapat dilihat bahwa pandangan siswa baik sekali dan baik terhadap pembelajaran akidah akhlak.

Tabel 2: Pandangan siswa tentang penerapan akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	20	55,5%
2	Baik	15	41,6%
3	Cukup baik	0	0%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa 20 siswa (55,5%) menjawab baik sekali pandangan siswa tentang penerapan akidah akhlak, kemudian 15 siswa (41,6%) menjawab baik pandangan siswa tentang penerapan, sedangkan yang menjawab cukup baik, kurang baik, dan tidak baik pada pandangan siswa tentang penerapan akidah akhlak tidak ada. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa pandangan siswa baik sekali dan baik tentang penerapan akidah akhlak.

Tabel 3: Pandangan siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	25	69,4%
2	Baik	11	30,5%
3	Cukup baik	0	0%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, 25 siswa (69,4%) menjawab baik sekali pandangan siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak, kemudian 10 siswa (30,5%) menjawab baik pandangan siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak, sedangkan yang menjawab cukup baik pandangan siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak sebanyak 0, dan siswa yang menjawab kurang baik dan tidak baik pandangan siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak tidak ada. Dengan demikian, dapat dilihat pandangan siswa kepada guru sangat baik dan baik terhadap pembelajaran akidah akhlak.

Menurut Bapak Ahmad Baihaki selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwasanya disamping dari kebiasaan sikap siswa di lingkungan sekolah, siswa selalu diarahkan dan dituntut menerapkan akhlak terpuji seperti memberi salam kepada guru, tidak berkata kotor kepada guru dan teman-teman di lingkungan sekolah, menghormati orang tua dan menyayangi yang lebih muda. Sehingga perilaku tersebut melekat dan menjadi kebiasaan yang diterapkan dalam keidupan sehari-hari.

Adapun data tentang siswa terkait pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak yang diungkapkan oleh siswa kelas VIII, sebagai berikut:

Saya rasa pembelajaran akidah akhlak memang harus diterapkan di MtsN ini, karena pembelajaran tersebut berkaitan dengan akhlak terpuji

seperti sikap, tolong menolong kepada sesama dalam kebaikan, dan menjauhi apa yang dilarang Tuhan.⁴⁰

Selain itu siswa kelas IX mengungkapkan juga mengenai pandang siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak, sebagai berikut:

Adanya pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin ini lebih mengutamakan penerapan akidah seperti sholat zuhur berjamaah di Mushalla sekolah dan membaca doa sebelum pembelajaran dimulai.⁴¹

Maka dari itu peneliti mengambil kesimpulan kepada siswa mengenai pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak. Pandangan siswa di MTsN 1 Banjarmasin terbilang bagus, siswa memahami betul tentang apa yang disampaikan guru mengenai pembelajaran akidah akhlak dari segi materi maupun penerapan pembelajaran.

Tabel 4: Pandangan siswa terhadap Tujuan pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	28	77,7%
2	Baik	8	22,2%
3	Cukup baik	0	0%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, 28 siswa (77,7%) yang menjawab baik sekali tujuan pembelajaran akidah akhlak, kemudian 8 siswa (22,2%) yang menjawab baik tujuan pembelajaran akidah akhlak, sedangkan

⁴⁰ Angket siswa pada kelas VIII.

⁴¹ Angket siswa pada kelas IX.

yang menjawab cukup baik sebanyak 0, dan yang menjawab kurang baik dan tidak baik tidak ada. Dengan demikian pandangan siswa terhadap tujuan pembelajaran akidah akhlak baik sekali dan baik di MTsN 1 Banjarmasin.

Tabel 5: Pandangan siswa terhadap materi pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	20	55,5%
2	Baik	14	38,8%
3	Cukup baik	2	5,5%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, 20 siswa (55,5%) yang menjawab baik sekali materi pembelajaran akidah akhlak, kemudian 14 siswa (38,8%) yang menjawab baik materi pembelajaran akidah akhlak, sedangkan yang menjawab cukup baik materi pembelajaran akidah akhlak sebanyak 0, dan yang menjawab kurang baik dan tidak baik tidak ada. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa pandangan siswa terhadap materi pembelajaran akidah akhlak baik sekali dan baik di MTsN 1 Banjarmasin.

Tabel 6: Pandangan siswa terhadap proses pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	19	52,7%
2	Baik	17	47,2%
3	Cukup baik	0	0%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, 19 siswa (52,7%) yang menjawab baik sekali poses pembelajaran akidah akhlak, sedangkan 17 siswa (47,2%) yang menjawab baik proses pembelajaran akidah akhlak, sedangkan siswa yang menjawab cukup baik sebanyak 0, dan yang menjawab kurang baik dan tidak baik tidak ada. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa pandangan siswa terhadap proses pembelajaran akidah akhlak baik sekali dan baik di MTsN 1 Banjarmasin.

Tabel 7: Pandangan siswa terhadap hasil pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	15	41,6%
2	Baik	21	58,3%
3	Cukup baik	0	0%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, 15 siswa (41,6%) yang menjawab baik sekali poses pembelajaran akidah akhlak, sedangkan 21 siswa (58,3%) yang menjawab baik proses pembelajaran akidah akhlak, sedangkan siswa yang menjawab cukup baik sebanyak 0, dan yang menjawab kurang baik dan tidak baik tidak ada. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa pandangan siswa terhadap hasil pembelajaran akidah akhlak baik sekali dan baik di MTsN 1 Banjarmasin.

Beberapa siswa yang mungkin belum bisa terarah mengenai hal tersebut. karena pada dasarnya adanya pandangan siswa terbentuk secara natural oleh orang-orang disekitar dan lingkungannya. Oleh karena itu sangat diperhatikan sebagai guru, pembelajaran akidah akhlak harus diutamakan secara keseluruhan, pendidikan akidah akhlak merupakan pondasi yang mendasar bagi siswa guna menjadi insan yang bermartabat bagi keluarga serta lingkungan disekitarnya

Akidah akhlak selalu dikaitkan dengan adanya keyakinan, keimanan, etika, norma, serta perilaku. Hal tersebut menjadi suatu keharusan yang di mana siswa harus memiliki pemahaman dan pengamalan dalam pembelajaran akidah akhlak sehingga mencerminkan akhlak yang mulia. Pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak adalah ketika siswa menerima segala informasi melalui proses pembelajaran mengenai akidah akhlak lalu mencoba menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Data tentang Sikap Siswa

Sikap siswa merupakan sifat tindakan yang dimiliki oleh siswa dan dipengaruhi oleh kebiasaan. Sikap dianggap sebagai sesuatu yang ditunjukkan apa bila memiliki sisi positif kepada orang lain dan oleh karenanya merupakan suatu tindakan yang sangat mendasar, sehingga yang dimaksud sikap siswa terhadap pembelajran akidah akhlak adalah pendidikan dan penerapan akidah akhlak di lingkungan maupun di dalam sekolah.

Tabel 8: Sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	15	41,6%
2	Baik	21	58,3%
3	Cukup baik	0	0%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa, 15 siswa (41,6%) menjawab baik sekali sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak, kemudian 21 siswa (58,3%) menjawab baik sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak, sedangkan yang menjawab cukup baik sikap siswa terhadap pembelajaran sebanyak 0, dan siswa yang menjawab kurang baik dan tidak baik sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak tidak ada. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa sikap siswa sangat baik dan baik terhadap pembelajaran akidah akhlak.

Tabel 9: Sikap siswa terhadap penerapan pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	17	47,2%
2	Baik	10	27,7%
3	Cukup baik	9	25%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 17 siswa (47,2%) menjawab baik sekali sikap siswa terhadap penerapan pembelajaran akidah akhlak, kemudian 10 siswa (27,7%) menjawab baik sikap siswa terhadap penerapan pembelajaran akidah akhlak, sedangkan 9 siswa (25%) yang menjawab cukup baik sikap siswa terhadap penerapan akidah akhlak, dan siswa yang menjawab kurang baik dan tidak baik sikap siswa terhadap penerapan pembelajaran akidah akhlak tidak ada. Dengan demikian, dapat dilihat bahwa sikap siswa sangat baik dan baik terhadap penerapan pembelajaran akidah akhlak.

Tabel 10: Sikap siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Baik sekali	20	55,5%
2	Baik	16	44,4%
3	Cukup baik	0	0%
4	Kurang baik	0	0%
5	Tidak baik	0	0%
Jumlah		36	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa 20 siswa (55,5%) menjawab baik sekali sikap siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak, kemudian 16 siswa (44,4%) menjawab baik sikap siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak, sedangkan siswa yang menjawab cukup baik sikap siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak berjumlah 0, dan siswa yang menjawab kurang baik dan tidak baik sikap siswa kepada guru terhadap pembelajaran akidah akhlak tidak ada. Dengan

demikian, dapat dilihat sikap siswa kepada guru sangat baik dan baik terhadap pembelajaran akidah akhlak.

Adapun data tentang siswa terkait sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak yang diungkapkan oleh siswa kelas VII, sebagai berikut:

Dalam pembelajaran akidah akhlak ibu guru selalu memberikan nasehat kepada kami dan menjelaskan materi akidah akhlak, semua siswa harus mematuhi aturan sekolah seperti tidak boleh berkelahi dan berkata kasar.⁴²

Selain itu siswa kelas IX juga mengungkapkan mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak, sebagai berikut:

Semua siswa di MtsN 1 Banjarmasin wajib menghormati guru seperti mengucapkan salam, sopan santun, dan bersaliman kepada guru sewaktu pembelajaran selesai.⁴³

Peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak, dalam pembelajaran akidah akhlak siswa menerapkan apa yang disampaikan guru akidah akhlak. Artinya mereka mengerti dan memahami tentang materi yang disampaikan guru sehingga mereka menerapkan dalam aktivitas mereka sehari-hari di sekolah, seperti mengucapkan salam, tata kerama, dan menyanjung guru.

⁴² Angket siswa pada kelas VII.

⁴³ Angket siswa pada kelas IX.

Selanjutnya peneliti bertanya. “Apa dan bagaimana terjadinya proses sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin?” bapak Ahamd Baihaki menjawab sebagai berikut: “Disamping dari kebiasaan sikap siswa di lingkungan sekolah, siswa selalu diarahkan dan dituntut menerapkan akhlak terpuji seperti memberi salam kepada guru, tidak berkata kotor kepada guru dan teman-teman di lingkungan sekolah, menghormati orang tua dan menyayangi yang lebih muda. Sehingga perilaku tersebut melekat dan menjadi kebiasaan yang diterapkan dalam keidupan sehari-hari.⁴⁴

Berdasarkan uraian di atas maka guru harus memahami betul tentang karakteristik siswa, karena pada dasarnya karakteristik itulah yang menentukan dalam proses terbentuknya pandangan dan sikap seseorang. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut, berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahmad Baihaki selaku Kepala Sekolah di MtsN 1 Banjarmasin beliau menjelaskan bahwa:

“Melatar belakangi adanya pandangan dan sikap siswa yang *pertama* pengaruh keluarga yang menjadi pemicu terbentuknya pandangan dan sikap siswa tersebut. Bagaimana perlakuan orang tua kepada sang anak tergantung respon yang diterimanya seperti kasih sayang, memahami, mengerti dan menghargai. Jika apa perlakuan orang tua malah sebaliknya itu akan menimbulkan sudut pandang yang berbeda kepada sang anak seperti membentak, marah-marah, tidak menghargai dan selalu

⁴⁴ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Baihaki Kepala Sekolah Akhlak MtsN 1 Banjarmasin pada hari 12 September 2021, pukul 10:15.

mendandingkannya dengan anak lain. *Kedua* pengaruh lingkungan, adanya segi terbentuknya pola pandangan dan sikap siswa tergantung dari lingkungan yang ditempati, apakah tempat tersebut memberikan pengaruh negatif atau malah sebaliknya. *Ketiga* pergaulan memberikan pengaruh negatif dan positif, yang mana siswa harus bisa membandingkan baik atau buruk, manfaat atau mudarat. diumur mereka yang masih remaja rasa ingin tahu terhadap sesuatu begitu besar, oleh karena itu pergaulan menjadi tolak ukur dalam pandangan dan sikap.⁴⁵

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Ahmad Baihaki dapat mengambil kesimpulan terjadinya proses dan yang melatar belakangi adanya pandangan dan sikap siswa yaitu pendidikan akidah akhlak yang selalu diarahkan dan diperhatikan sehingga semua komponen tentang pembelajaran akidah akhlak menjadi kebiasaan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tentang melatar belakangi hal tersebut yang menjadi yang menjadi acuan dalam kehidupan sehari-hari yaitu pengaruh keluarga, lingkungan dan pergaulan yang memberikan pengaruh positif atau negatif serta dampak yang diterima dari siswa tersebut sehingga terbentuknya pola pandangan dan sikap. Oleh karena itu sebagai orang tua, guru dan masyarakat di sekitar harus bisa menyadari dengan keadaan disekililing kita guna menjadi masyarakat yang bermartabat serta menjadi insan yang bermanfaat bagi lingkun di sekitarnya.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Baihaki Kepala Sekolah MtsN 1 Banjarmasin pada hari 12 September 2021, pukul 10:20.

Selanjutnya peneliti bertanya. “Menurut bapak, apakah pembelajaran akidah akhlak sudah diterapkan sesuai dengan semestinya di MtsN 1 Banjarmasin” bapak Ahamd Baihaki menjawab sebagai berikut: “terkait perihal penerapan pendidikan akidah akhlak di MtsN 1 Banjarmasin Insya Allah saya rasa sudah diterapkan sesuai semestinya, pada dasarnya siswa selalu diarahkan dan dibimbing serta diberi nasehat ketika mereka memasuki sekolah.

Adapun guru yang merupakan peran penting bagi siswa sebagai pendorong motivasi dalam terbentuk pandangan siswa yang dibekali dasar-dasar pendidikan akhlak sehingga mereka merasa senang dan mau menerima bahwa pendidikan akidah akhlak tersebut begitu penting dalam kehidupan sehari-hari.”⁴⁶

Selanjutnya peneliti bertanya. “bagaimana pendapat bapak cara mengatasi siswa yang kurang berkenan dalam pandangan dan sikap, dan apa saja langkah-langkah untuk mengatasi hal tersebut? ”bapak Ahmad Baihaki menjawab sebagai berikut: setiap guru menginginkan yang terbaik untuk muridnya, ketika dihadapkan dengan sebuah permasalahan siswa yang kurang berkenan dalam lingkungan sekolah, kami sebagai guru yang pastinya harus memberikan perhatian khusus kepada siswa tersebut. karena pada dasarnya pandangan dan sikap yang kurang berkenan akan jadi pengaruh

⁴⁶ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Baihaki Kepala Sekolah MtsN 1 Banjarmasin pada hari 12 September 2021, pukul 10:31.

bagi siswa yang lain. Oleh karena itu perhatian khusus, nasehat serta arahan mesti dilakukan oleh guru kepada anak muridnya.”⁴⁷

Menurut pengamatan peneliti penerapan akidah akhlak memang begitu penting bagi siswa, karena merupakan proses yang berulang-ulang sehingga siswa akan terbiasa untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. salah satu upaya lembaga madrasah dalam rangka membentuk sikap siswa yang lebih baik, utamanya disiplin dan jujur.

Adapun terkait sikap siswa yang kurang berkenan di sekolah guru memang harus memberikan perhatian khusus dan menanyakan hal tersebut. sehingga siswa mau terbuka secara pribadi dan merasa diperhatikan oleh guru, bahwa yang dilakukan oleh siswa adalah perilaku yang tidak benar. Dalam hal ini pentingnya perhatian khusus terhadap siswa di sekolah dapat memberikan kesan baik antara guru dan murid.

Kemudia pemeliti bertanya kepada ibu Situ Rahmah Hirawati selaku guru akidah akhlak terkait bagaimana cara atau strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan dalam proses pembelajaran akidah akhlak? “beliau menjawab sebagai berikut: “dalam penerapan pembelajaran akidah akhlak strategi yang dipakai harus sesuai materi dan sikon saat waktu belajar contohnya seperti metode demonstrasi. Menurut saya metode ini sangat efektif diterapkan di MtsN 1 Banjarmasin, menyajikan materi pelajaran kepada siswa yang digabungkan dengan penjelasan. Tujuannya

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Baihaki Kepala Sekolah MtsN 1 Banjarmasin pada hari 12 September 2021, pukul 10:38.

agar agar siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang dijelaskan.”⁴⁸

Menurut pengamatan peneliti dapat disimpulkan cara atau strategi yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan dalam proses pembelajaran akidah akhlak memang harus menggunakan metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas seorang siswa.

Strategi pembelajaran memang harus dibutuhkan dalam dunia pendidikan, sehingga sistem belajar mengajar di kelas tidak monoton atau membosankan serta dapat membantu siswa dalam mengembangkan pola berpikirnya.

Selanjutnya peneliti bertanya tentang. “bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran?” ibu Siti Rahmah Hirawati menjawab sebagai berikut: “ketika pembelajaran akidah akhlak berlangsung siswa senang dan semangat dalam pembelajaran meskipun masih ada siswa yang berbicara sewaktu saya menjelaskan tentang materi akidah akhlak. Terlepas dari pembahasan materi, saya menanyakan kepada siswa yang berbicara ketika pembelajaran berlangsung guna meminimalisir keributan di dalam kelas supaya menjadi fokus kembali pada pembelajaran.”⁴⁹

Selanjutnya peneliti bertanya. “bagaimana sikap siswa dengan sesama teman?” Ibu Siti Rahmah Hirawati sebagai berikut: dilihat dari sudut pandangan saya siswa di MtsN 1 Banjarmasin terkait sikap siswa dengan

⁴⁸ Hasil wawancara dengan ibu Siti Rahmah Hirawati guru akidah akhlak MtsN 1 Banjarmasin pada hari 14 Desember 2021, pukul 11:15.

⁴⁹ Hasil wawancara dengan ibu Siti Rahmah Hirawati guru akidah akhlak MtsN 1 Banjarmasin pada hari 14 Desember 2021, pukul 11:20.

teman, solidaritas mereka masih tetap terjaga, saling membantu sesama teman contoh ketika waktu itu ada siswa kelas IX yang masuk rumah sakit, salah satu temannya di kelas berinisiatif melakukan penggalangan dana untuk temannya yang sedang sakit.”⁵⁰

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa perilaku siswa dalam pembelajaran di kelas mereka merasa senang dan semangat ketika pembelajaran berlangsung, meskipun ada beberapa siswa yang masih tidak memperhatikan pembelajaran sewaktu guru menerangkan materi tersebut. oleh karena itu guru bisa menginisiatifi kepada siswa yang tidak memperhatikan dengan cara menaikkan suara atau memberikan pertanyaan materi yang sudah dilalu untuk mengembalikan suasana pembelajaran menjadi kondusif.

Adapun mengenai sikap siswa dengan sesama teman memang harus saling bantu membantu seperti berinisiatif mengadakan penggalang dana buat temannya yang sedang di rumah sakit, karena itu bagian dari pada akhlak terpuji yang diajarkan pendidikan akidah akhlak sehingga menjadikan kualitas siswa dalam pemebenahan sikap hingga terus menerus manjadi suatu kebiasaan pada kehidupan sehari-hari.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan ibu Siti Rahmah Hirawati guru akidah akhlak MtsN 1 Banjarmasin pada hari 14 Desember 2021, pukul 11:30.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin

a. Data Tentang latar belakang keluarga

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa latar belakang keluarga siswa di MTsN 1 Banjarmasin.

Menurut informan, Melatar belakang adanya pandangan dan sikap siswa yang *pertama* pengaruh keluarga yang menjadi pemicu terbentuknya pandangan dan sikap siswa tersebut. Bagaimana perlakuan orang tua kepada sang anak tergantung respon yang diterimanya seperti kasih sayang, memahami, mengerti dan menghargai. *Kedua* pengaruh lingkungan, adanya segi terbentuknya pola pandangan dan sikap siswa tergantung dari lingkungan yang ditempati, apakah tempat tersebut memberikan pengaruh negatif atau malah sebaliknya. *Ketiga* pergaulan memberikan pengaruh negatif dan positif, yang mana siswa harus bisa membandingkan baik atau buruk, manfaat atau mudarat.

b. Data Tentang kepribadian Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Siti Rahmah bahwasannya guru-guru MTsN 1 Banjarmasin memiliki kestabilan emosional, jujur, terbuka dan peka terhadap siswanya. Guru adalah faktor utama dalam proses pembelajaran maupun dalam penerapan, berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran bergantung pada bagaimana cara seorang guru membelajarkan sebuah materi terhadap siswa-siswanya.

c. Data Tentang Siswa

Menurut keterangan Ibu Siti Rahamah Hirawati selaku Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak bahwa siswa yang dibekali dengan pendidikan akidah akhlak akan menjadi lebih bagus dan memiliki perilaku terpuji serta bermartabat yang menjunjung tinggi nilai akidah Islam, oleh karena itu siswa MTsN 1 Banjarmasin selalu dituntut baik dalam berperilaku sopan santun, jujur, dan taat kepada Agama.

d. Faktor lingkungan

Menurut keterangan Bapak Baihaki selaku Kepala Sekolah MTsN 1 Banjarmasin bahwa siswa, guru, dan staf tenaga kerja lainnya. Memiliki fasilitas Mushalla, ruangan osis, kelas, ruangan komputer dan lapangan bola sebagai tempat parkir motor para guru.

Fasilitas tersebut sebagai penunjang proses pembelajaran dan perkembangan siswa.

C. Analisis data

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sehingga data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam peneliti.

1. Pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin.

a. Pandangan

Pandangan siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak adalah hal yang perlu diperhatikan oleh guru, siswa memiliki sudut pandang yang bersifat objektif yang dimana mengenai keadaan yang sebenarnya tanpa dipengaruhi pendapat atau pandangan pribadi. karena pada dasarnya adanya pandangan dan sikap terbentuk secara natural oleh orang-orang disekitar dan lingkungannya. Maka dari itu sangat perlu diperhatikan, Akidah akhlak selalu dikaitkan dengan adanya keyakinan, keimanan, etika, norma, serta perilaku. Hal tersebut menjadi suatu keharusan yang di mana siswa harus memiliki pemahaman dan pengamalan dalam pembelajaran akidah akhlak, sehingga mencerminkan akhlak yang mulia.

b. Sikap

Sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak merupakan hal yang mendasar bagi siswa, yang mana siswa sudah ajarkan dan didik di lingkungan sekolah, siswa selalu diarahkan dan dituntut menerapkan akhlak terpuji seperti memberi salam kepada guru, tidak berkata kotor kepada guru dan teman-teman di lingkungan sekolah, menghormati orang tua dan menyayangi yang lebih muda.

Pembelajaran akidah akhlak mempunyai tujuan tersendiri dalam membentuk sikap seorang siswa, yang dimana siswa mampu menerapkan serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pembiasaan dan proses dalam penerapan, sikap tersebut akan melekat pada diri siswa.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat pandangan dan sikap siswa terhadap pembelajaran akidah akhlak di MTsN 1 Banjarmasin

a. Data Tentang Latar belakang keluarga

Dari hasil penyajian data di atas diketahui bahwa pengaruh keluarga yang menjadi pemicu terbentuknya pandangan dan sikap siswa tersebut. Bagaimana perlakuan orang tua kepada sang anak tergantung respon yang diterimanya seperti kasih sayang, memahami, mengerti dan menghargai. pengaruh lingkungan, adanya segi terbentuknya pola pandangan dan sikap siswa tergantung dari lingkungan yang ditempati, apakah tempat tersebut memberikan pengaruh negatif atau malah sebaliknya. pergaulan memberikan pengaruh negatif dan positif, yang mana siswa harus bisa membandingkan baik atau buruk, manfaat atau mudarat.

b. Data Tentang Kepribadia guru

memiliki kestabilan emosional, jujur, terbuka dan peka terhadap siswanya. Guru adalah faktor utama dalam proses pembelajaran maupun dalam penerapan, berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran bergantung pada bagaimana cara seorang guru membelajarkan sebuah materi terhadap siswa-siswanya.

c. Faktor Tentang Siswa

siswa yang dibekali dengan pendidikan akidah akhlak akan menjadi lebih bagus dan memiliki perilaku terpuji serta bermartabat yang menjunjung tinggi nilai akidah Islam, oleh karena itu siswa MTsN 1

Banjarmasin selalu dituntut baik dalam berperilaku sopan santun, jujur, dan taat kepada Agama.

d. Faktor lingkungan

siswa, guru, dan staf tenaga kerja lainnya. Memiliki fasilitas Mushalla, ruangan osis, kelas, ruangan komputer dan lapangan bola sebagai tempat parkir motor para guru.

Fasilitas tersebut sebagai penunjang proses pembelajaran dan perkembangan siswa.